



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Februari 2013

Halaman: 9

Tri Kirana Muslidatun
Kerahkan Kader PKK

● Dampingi Korban Kekerasan di Tingkat RW
● Pemda DIY Berikan Konseling Gratis

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY memberikan layanan konseling gratis bagi para korban kekerasan, khususnya perempuan dan anak. Pelayanan konseling ini bisa diperoleh di Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak (P2TPA) Rekso Dyah Utami di Jalan Balerejo No 29 Umbulharjo yang baru diresmikan, Jumat (1/2).

Kepala Bidang Perlindungan Hak-hak Perempuan, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPPM) DIY, Sri Maryani menjelaskan, seorang korban kekerasan baik perempuan maupun anak tidak cukup mendapatkan pengobatan fisik saja. Mereka acap kali harus mendapatkan berbagai pelayanan sekaligus, meliputi pelayanan hukum, medis, psikologis maupun kerohanian.

Oleh karenanya P2TPA Rekso Dyah Utami hadir untuk memberikan berbagai layanan tersebut kepada masyarakat secara gratis. "Bagi warga yang tidak mampu, biasanya ditanggung Bapel Jamkesos, termasuk fasilitas perawatan intensif yang mengerahkan para kader PKK Kota Yogyakarta."

TRI KIRANA MUSLIDATUN
Ketua PKK Kota Yogyakarta

Konseling Gratis

- Pemda DIY memberikan layanan konseling gratis bagi korban kekerasan di P2TPA Rekso Dyah Utami di Jalan Balerejo No 29 Umbulharjo.
- Korban kekerasan, perlu mendapatkan pelayanan hukum, medis, psikologis maupun kerohanian di samping fisik.
- Kasus kekerasan di DIY paling banyak terjadi di Kota Yogyakarta

Tri Kirana

haruskan korban menginap hingga 14 hari," ucap Sri Maryani di sela persmian gedung P2TPA Rekso Dyah Utami, Jumat (1/2).

P2TPA Rekso Dyah Utami ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain ruang konseling anak dan perempuan, ruang pengasuh, ruang trauma healing, perpustakaan dan fasilitas pelengkap lainnya.

Tercatat, 1.405 kasus kekerasan terjadi di DIY pada 2008 yang 36 persen di antaranya merupakan kekerasan fisik. Lantas pada 2009 menjadi 1.345 kasus, pada 2010 menjadi 1.305 kasus dan pada 2011 menjadi 999 kasus kekerasan di DIY.

Sedangkan, dari data Forum Penanganan Korban Kekerasan Perempuan dan Anak (FPPA) DIY, jumlah korban kekerasan di Kota Yogyakarta mencapai 191 kasus pada 2010 dan menurun jadi 127 kasus pada 2011. Jumlah tersebut paling tinggi jika dibandingkan empat kabupaten/kota lain di seluruh DIY.

Menyikapi kondisi tersebut, Ketua PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun telah menggerakkan kader-kader di setiap RW untuk menangani korban kekerasan tersebut. Pasalnya, banyak korban yang tidak sadar bahwa dirinya adalah korban, maupun korban yang takut melapor dan memilih bungkam lantaran hal tersebut menjadi aib bagi keluarga.

"Para kader inilah yang terus melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap warga korban kekerasan," ucap Tri Kirana.

Belakangan ini kekerasan terhadap anak-anak juga semakin meningkat. Dalam satu setengah tahun terakhir, terdapat sembilan anak usia di bawah 10 tahun yang mengalami kekerasan seksual. "Ironisnya, kekerasan seksual ini justru dilakukan oleh teman sebayanya," keluhnya.

Hal tersebut sebagai dampak kebebasan informasi, melalui internet dan televisi. Anak-anak yang belum cukup umur tersebut mengenyam berbagai video dan gambar bermuatan seksual yang bisa diunduh dengan mudahnya di internet. (esa)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☒ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005